



# PENDIDIKAN  
BERMUTU  
UNTUK SEMUA

KEMENDIKBUDRISTEK  
**RAMAH**



# LAPORAN IMPLEMENTASI GERAKAN 7 KEBIASAAN ANAK INDONESIA HEBAT UPTD SMPN 9 SINJAI

## TAHUN 2025



**KECAMATAN BULUPODDO  
DINAS PENDIDIKAN  
KABUPATEN SINJAI**



Jln. Bululohe No.50 Kec.Bulupoddo



[www.smp9sinjai.sch.id](http://www.smp9sinjai.sch.id)



smp9sinjai



smp9sinjai

## **LEMBAR PENGESAHAN**

### **LAPORAN IMPLEMENTASI GERAKAN 7 KEBIASAAN ANAK INDONESIA HEBAT UPTD SMPN 9 SINJAI TAHUN AJARAN 2025/2026**

Disusun oleh:

**Nama : Irawati, S.Pd**

**Jabatan : Wakasek Kurikulum**

Laporan ini telah diperiksa dan disahkan oleh:

Sinjai, 21 November 2025

Kepala Sekolah

Rashim M, S.Pd.

NIP. 19710125 199203 1 008

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II DESKRIPSI 7 KEBIASAAN ANAK INDONESIA HEBAT .....	3
BAB III IMPLEMENTASI PROGRAM G7KAIH DI UPTD SMPN 9 SINJAI .....	7
BAB IV MANFAAT DAN DAMPAK .....	12
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	16
LAMPIRAN FOTO .....	19

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Pendahuluan

Pembentukan karakter generasi muda menjadi prioritas utama dalam upaya menciptakan peserta didik yang unggul secara akademik maupun non-akademik. Pada era globalisasi dan disrupti teknologi saat ini, tantangan yang dihadapi oleh generasi muda semakin kompleks. Mereka tidak hanya dituntut memiliki kemampuan akademik yang mumpuni, tetapi juga harus mampu menunjukkan karakter kuat, kebiasaan hidup sehat, kemampuan beradaptasi, kecerdasan sosial, serta kedisiplinan dalam mengelola waktu dan tanggung jawab. Hal inilah yang menjadi dasar pentingnya program pembiasaan karakter yang terstruktur, terukur, dan selaras dengan kebutuhan perkembangan peserta didik.

Pemerintah melalui kebijakan Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (G7KAIH) berupaya menghadirkan rangkaian kegiatan pembiasaan positif yang mampu membentuk peserta didik menjadi pribadi yang religius, sehat, produktif, tangguh, dan berkarakter baik. Tujuh kebiasaan utama dalam program ini meliputi: Bangun Pagi, Beribadah, Berolahraga, Makan Sehat dan Bergizi, Gemar Belajar, Bermasyarakat, dan Tidur Cepat. Ketujuh kebiasaan tersebut merupakan pondasi penting dalam membentuk karakter anak bangsa yang unggul dan berdaya saing dalam menghadapi dinamika kehidupan modern.

UPTD SMP Negeri 9 Sinjai sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah pertama di Kabupaten Sinjai memiliki komitmen kuat untuk mengimplementasikan program G7KAIH secara nyata, konsisten, dan berkesinambungan. Implementasi ini tidak dilakukan secara parsial, namun diintegrasikan dalam seluruh aktivitas lingkungan sekolah, baik kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Seluruh tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, serta peran orang tua turut bersinergi guna memastikan bahwa program ini benar-benar memberikan dampak positif bagi perkembangan peserta didik.

Selain itu, UPTD SMP Negeri 9 Sinjai menguatkan implementasi G7KAIH dengan mengaitkannya pada identitas budaya sekolah, yaitu slogan BERAKSI (Beriman, Adaptif, Kolaboratif, Santun, Inovatif). Slogan ini bukan sekadar motto, tetapi menjadi nilai inti yang dihidupkan dalam setiap kegiatan pembiasaan di sekolah. Dengan demikian, implementasi G7KAIH tidak hanya membentuk tujuh kebiasaan positif, tetapi juga memperdalam karakter unggul yang ingin dicapai oleh sekolah melalui lima nilai utama BERAKSI.

Melalui sinergi antara program nasional G7KAIH dan budaya sekolah BERAKSI, diharapkan peserta didik mampu mengembangkan daya juang, integritas, kecakapan sosial

serta kebiasaan hidup sehat dan produktif. Kebiasaan bangun pagi membentuk kedisiplinan dasar; ibadah menumbuhkan spiritualitas dan moralitas; olahraga memperkuat fisik; makanan bergizi meningkatkan stamina dan konsentrasi; kebiasaan gemar belajar menumbuhkan kreativitas dan rasa ingin tahu; kegiatan bermasyarakat mengasah empati dan kedulian sosial; sedangkan tidur cepat memperbaiki kesehatan mental dan kualitas hidup.

Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh terkait pelaksanaan Program Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (G7KAIH) di UPTD SMP Negeri 9 Sinjai selama tahun a jaran 2025/2026. Laporan ini memuat uraian mengenai deskripsi masing-masing kebiasaan, bentuk implementasi program di sekolah, dampak dan manfaat yang muncul bagi peserta didik, serta rekomendasi pengembangan program ke depan agar semakin terarah dan berkelanjutan. Penyusunan laporan ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi, dokumentasi, dan acuan bagi sekolah dalam merancang kegiatan pembiasaan selanjutnya, serta menjadi dasar pelaporan kepada pemerintah dan pemangku kepentingan pendidikan lainnya.

Dengan adanya laporan ini, diharapkan G7KAIH dapat terus menjadi budaya positif yang tidak hanya diterapkan di lingkungan sekolah, tetapi juga terbawa dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga mereka tumbuh menjadi generasi yang berakhhlak mulia, sehat secara fisik dan mental, cerdas, disiplin, serta siap menghadapi tantangan perkembangan zaman.

## **BAB II**

### **Deskripsi 7 Kebiasaan Anak Indonesia**

Program Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (G7KAIH) merupakan salah satu upaya strategis dalam memperkuat pendidikan karakter melalui pembiasaan-pembiasaan positif yang dilakukan secara teratur, terukur, dan berkesinambungan. Program ini tidak hanya bertujuan membentuk peserta didik yang memiliki perilaku disiplin dan bertanggung jawab, tetapi juga menanamkan pola hidup sehat, etika sosial, serta kecerdasan spiritual yang menjadi bekal penting dalam menghadapi tantangan zaman. Dalam konteks pendidikan di sekolah, G7KAIH berfungsi sebagai pedoman dalam membangun budaya sekolah yang kuat sehingga seluruh kegiatan pembinaan karakter dapat berjalan dengan arah yang jelas dan terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Penjelasan mengenai 7 kebiasaan Adalah sebagai berikut:

#### **1. Bangun Pagi**

Bangun pagi merupakan kebiasaan fundamental yang menjadi titik awal pembentukan kedisiplinan diri peserta didik. Kebiasaan ini memungkinkan peserta didik untuk memulai aktivitas harian dengan kondisi fisik dan mental yang lebih segar, sebab bangun lebih awal memberikan waktu yang cukup untuk mempersiapkan diri sebelum berangkat ke sekolah. Pada usia remaja, tidur dan bangun tepat waktu berperan sangat penting dalam mengatur ritme sirkadian tubuh yang memengaruhi energi, konsentrasi, serta suasana hati. Karena itu, membangun kebiasaan bangun pagi secara konsisten akan berdampak signifikan pada kesiapan belajar sepanjang hari.

Kebiasaan bangun pagi juga berperan dalam meningkatkan ketepatan waktu peserta didik. Remaja yang terbiasa bangun pagi memiliki peluang yang lebih besar untuk hadir tepat waktu di sekolah, mengikuti kegiatan literasi pagi, serta memulai pembelajaran tanpa tergesa-gesa. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga menanamkan rasa tanggung jawab terhadap kewajiban sebagai pelajar.

Dari sisi perkembangan pribadi, bangun pagi membantu remaja belajar mengatur waktu secara efektif—mulai dari persiapan diri, sarapan sehat, perjalanan ke sekolah, hingga aktivitas akademik dan non-akademik sepanjang hari. Dengan demikian, kebiasaan bangun pagi tidak hanya menciptakan pola hidup yang tertib, tetapi juga menanamkan sikap mandiri, disiplin, dan penuh tanggung jawab yang akan terus terbawa hingga dewasa.

## **2. Beribadah**

Beribadah merupakan kebiasaan yang berperan penting dalam pembentukan karakter spiritual dan moral peserta didik. Pada usia SMP, remaja berada dalam fase pencarian jati diri dan nilai-nilai hidup. Pembiasaan ibadah seperti shalat dhuha, doa bersama sebelum belajar, tadarus Al-Qur'an, serta Jumat Religi memberikan arah dan panduan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual mereka.

Kegiatan beribadah tidak hanya menanamkan nilai religiusitas, tetapi juga membentuk karakter peserta didik agar lebih santun, sabar, dan bersyukur. Melalui rutinitas ibadah yang dilakukan secara bersama-sama di sekolah, peserta didik belajar menghargai waktu ibadah, menghormati perbedaan, serta mengembangkan sikap rendah hati dalam bersosialisasi.

Selain itu, ibadah berjamaah menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kedekatan emosional antara guru dan murid maupun antar murid. Ketika kegiatan ibadah dilakukan secara rutin, tercipta suasana sekolah yang religius, damai, dan harmonis sehingga proses pembelajaran pun lebih kondusif. Dalam konteks slogan BERAKSI, kebiasaan beribadah merupakan implementasi nyata dari nilai Beriman, yang menjadi fondasi utama dalam pembentukan karakter murid UPTD SMP Negeri 9 Sinjai.

## **3. Berolahraga**

Berolahraga adalah kebiasaan penting yang mendukung perkembangan fisik, mental, dan emosional remaja. Pada masa SMP, peserta didik berada pada tahap pertumbuhan tubuh yang cepat, sehingga membutuhkan aktivitas fisik yang teratur untuk menjaga kebugaran dan kesehatan. Olahraga membantu meningkatkan kekuatan otot, sistem peredaran darah, stamina, serta koordinasi tubuh, yang semuanya berkontribusi pada kesehatan jangka panjang.

Dari aspek mental, olahraga terbukti meningkatkan suasana hati karena tubuh melepaskan hormon endorfin yang mampu mengurangi stres dan kecemasan. Peserta didik yang aktif berolahraga biasanya lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran, memiliki energi lebih stabil, dan lebih jarang mengalami kelelahan saat belajar.

Di sekolah, berolahraga juga menjadi media untuk menanamkan nilai sportivitas, kerja sama, dan kompetisi yang sehat. Kegiatan seperti senam pagi, lomba olahraga antar kelas, atau ekstrakurikuler futsal, voli, maupun pencak silat tidak hanya meningkatkan keterampilan motorik, tetapi juga memperkuat ikatan sosial antar murid. Dengan demikian, kebiasaan berolahraga tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan fisik, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri, disiplin, dan kemampuan adaptasi murid dalam lingkungan sosial.

#### **4. Makan Sehat dan Bergizi**

Kebiasaan makan sehat dan bergizi memiliki peran besar dalam mendukung kemampuan belajar, kesehatan fisik, serta perkembangan otak peserta didik. Remaja usia SMP membutuhkan nutrisi yang cukup dan seimbang untuk menunjang proses pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif. Makanan bergizi membantu meningkatkan daya konsentrasi, stamina, dan ketahanan tubuh sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan optimal.

Di era modern, banyak remaja terpapar pada makanan cepat saji yang tinggi gula, lemak, dan pengawet. Karena itu, melalui kebiasaan makan sehat dan bergizi, sekolah memberikan edukasi kepada murid mengenai pentingnya memilih makanan yang tepat untuk kesehatan jangka panjang. Pembiasaan ini dilakukan melalui program Makanan Bergizi Gratis (MBG), kantin sehat sekolah, penyuluhan gizi, serta pengawasan terhadap pola makan murid.

Selain memenuhi kebutuhan energi, makanan sehat membantu menjaga kestabilan emosi dan mengurangi risiko penyakit yang dapat mengganggu aktivitas belajar. Dengan demikian, pembiasaan makan sehat tidak hanya berdampak pada kondisi fisik murid, tetapi juga memengaruhi kemampuan akademik serta ketahanan mental mereka dalam menjalani rutinitas sekolah.

#### **5. Gemar Belajar**

Gemar belajar merupakan kebiasaan yang mengembangkan potensi intelektual, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Pada usia remaja, rasa ingin tahu yang tinggi harus diarahkan melalui kegiatan yang produktif, salah satunya dengan pembiasaan membaca, menulis, dan eksplorasi pengetahuan secara mandiri. Sekolah mendorong kebiasaan ini melalui program literasi 30 menit, pemanfaatan perpustakaan, pojok baca kelas, kelompok belajar, serta pelatihan literasi digital.

Kebiasaan gemar belajar menumbuhkan karakter inovatif yang menjadi bagian dari nilai BERAKSI. Melalui kegiatan belajar mandiri, peserta didik belajar mengembangkan gagasan baru, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan secara kreatif. Keterampilan ini sangat penting untuk menghadapi kompleksitas dunia modern.

Selain itu, budaya gemar belajar membentuk etos kerja dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas akademik. Murid yang memiliki minat belajar tinggi cenderung memiliki prestasi akademik lebih baik, mampu bekerja sama dalam kelompok, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan pembelajaran.

## **6. Bermasyarakat**

Kebiasaan bermasyarakat menanamkan nilai kepedulian sosial, empati, toleransi, serta kemampuan bekerja sama. Peserta didik belajar berinteraksi dengan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat sekitar dalam konteks yang lebih luas. Melalui kegiatan seperti gotong royong, bakti sosial, penggalangan dana, serta aksi lingkungan, murid memahami pentingnya memberikan kontribusi positif bagi sesama.

Dalam kegiatan bermasyarakat, murid juga mempelajari nilai kolaboratif dan adaptif, yaitu kemampuan bekerja dalam tim, memahami perbedaan, serta menyesuaikan diri dengan berbagai situasi sosial. Kebiasaan ini sangat penting untuk menyiapkan peserta didik menjadi warga negara yang bertanggung jawab, peduli, serta memiliki kemampuan komunikasi yang baik.

Melalui pembiasaan bermasyarakat, murid UPTD SMP Negeri 9 Sinjai tidak hanya belajar tentang hubungan sosial, tetapi juga mengembangkan karakter santun, rendah hati, dan memiliki empati yang tinggi terhadap lingkungan sekitar. Kebiasaan ini selaras dengan nilai-nilai dalam slogan BERAKSI, terutama unsur Adaptif, Kolaboratif, dan Santun, sehingga menjadi bagian penting dari pembentukan karakter murid secara komprehensif.

## **BAB III**

### **IMPLEMENTASI DI UPTD SMP NEGERI 9 SINJAI**

Implementasi Gerakan tujuh kebiasaan anak indonesia hebat di UPTD SMP Negeri 9 Sinjai sebagai berikut:

#### **A. Implementasi Bangun Pagi**

Implementasi kebiasaan Bangun Pagi di UPTD SMP Negeri 9 Sinjai dilaksanakan secara terstruktur sebagai upaya menanamkan kedisiplinan, ketepatan waktu, dan kesiapan belajar kepada seluruh peserta didik. Kebiasaan ini bukan hanya mengatur waktu kedatangan murid ke sekolah, tetapi juga membentuk rutinitas positif sejak mereka bangun dari rumah hingga memasuki lingkungan sekolah. Pelaksanaan kegiatan pagi telah dirancang sedemikian rupa sehingga menciptakan suasana yang hangat, tertib, dan mendukung kesiapan murid menghadapi proses pembelajaran. Bentuk Kegiatannya adalah:

- Penyambutan murid oleh guru di gerbang sekolah

Guru secara bergiliran menyambut kedatangan murid dengan salam, senyum, dan sapaan positif. Kegiatan ini bertujuan menciptakan suasana emosional yang nyaman, membentuk karakter santun, sekaligus menjadi kontrol langsung terhadap waktu kehadiran murid.
- Presensi pagi

Setiap murid melakukan presensi tepat pukul 07.00 WITA. Kegiatan ini menjadi indikator disiplin utama. Data presensi juga digunakan sebagai bagian dari evaluasi kedisiplinan dan pembinaan karakter.
- Upacara bendera

Setiap hari Senin dilaksanakan upacara bendera sebagai sarana membangun sikap nasionalisme, disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama dalam barisan dan tata upacara.
- Gerakan Rabu Membaca (GERABA)

Pada hari Rabu, murid diwajibkan mengikuti program membaca selama 15–30 menit sebelum pembelajaran dimulai. GERABA bertujuan menumbuhkan minat baca, memperluas wawasan, dan mempersiapkan mental murid memasuki kegiatan belajar.
- Senam Anak Indonesia Hebat setiap hari Rabu dan Sabtu

Senam kesehatan dilakukan bersama untuk menjaga kebugaran fisik. Senam ini juga membangkitkan semangat belajar, meningkatkan koordinasi tubuh, dan memperkuat kebersamaan antar murid.

## **1. Output**

Pelaksanaan kebiasaan bangun pagi menghasilkan beberapa capaian positif antara lain:

- Murid hadir tepat waktu dan jarang terlambat.
- Tingkat keterlambatan menurun setiap bulan.
- Murid menjadi lebih terbiasa menjalankan rutinitas pagi secara tertib dan mandiri.
- Kedisiplinan murid meningkat secara menyeluruh pada jam pelajaran berikutnya.

## **2. Monitoring**

Agar kegiatan bangun pagi berjalan secara konsisten dan terukur, sekolah melakukan:

- Rekap presensi harian oleh wali kelas dan operator.
- Laporan kedisiplinan bulanan dari masing-masing wali kelas.
- Laporan Jurnal RATU KASIH, aplikasi pembiasaan sekolah yang memuat rekaman rutinitas dan perilaku murid.
- Teguran, konseling, serta pembinaan bagi murid yang menunjukkan riwayat keterlambatan berulang.

## **B. Implementasi Beribadah**

Implementasi kebiasaan Beribadah dilakukan untuk membentuk karakter religius, santun, dan bersyukur. Kegiatan keagamaan menjadi ciri khas budaya sekolah serta selaras dengan nilai Beriman dalam slogan BERAKSI. Bentuk kegiatannya adalah:

- Shalat Dhuha  
Dilaksanakan secara berjamaah pada hari-hari tertentu sebagai bentuk pembiasaan ibadah sunnah dan latihan spiritual murid.
- Gerakan Jumat Seribu (GAJIBU)  
Murid menyisihkan seribu rupiah setiap hari Jumat untuk kegiatan sosial dan kemaslahatan. Hal ini melatih kepedulian, berbagi, dan karakter dermawan.
- Sholat Zuhur Berjamaah  
Dilaksanakan ketika jadwal pembelajaran memungkinkan. Kegiatan ini melatih kedisiplinan ibadah dan memperkuat rasa kebersamaan.
- Tadarus Al-Qur'an  
Dilakukan di pagi hari sebelum pelajaran, atau pada hari-hari tertentu, untuk menanamkan gemar membaca Al-Qur'an.

- Pembinaan dari KUA – Program Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS) Pembinaan ini berupa penyuluhan agama, konseling, serta pendampingan moral oleh penyuluhan agama dari KUA Kabupaten Sinjai.

### **1. Dampak Spiritual**

Implementasi kegiatan ibadah memberikan dampak positif antara lain:

- Murid menjadi lebih santun dalam berinteraksi.
- Murid lebih sabar, disiplin, dan mampu mengendalikan emosi.
- Suasana sekolah menjadi lebih religius, damai, dan kondusif.
- Penguatan akhlak dan spiritualitas semakin tampak dalam perilaku murid.

## **C. Implementasi Berolahraga**

Kebiasaan berolahraga sangat penting bagi pertumbuhan fisik, kesehatan mental, serta pembentukan karakter disiplin dan sportivitas murid. Bentuk Kegiatannya adalah:

- Senam pagi (Rabu dan Sabtu)  
Senam massal dilakukan untuk meningkatkan kebugaran dan sebagai persiapan mengikuti pelajaran.
- Ekstrakurikuler OSIS dan Seni  
Melalui kegiatan OSIS dan seni, murid diarahkan untuk aktif dalam bidang olahraga, seperti futsal, volly, atletik, dan kegiatan seni seperti tari dan musik.
- Lomba Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI)  
Diadakan antar kelas atau tingkat sekolah sebagai ajang kompetisi sehat, pembentukan kerjasama tim, dan pengembangan minat bakat murid.

### **a. Sarana Pendukung**

- Lapangan olahraga untuk dan kegiatan senam.
- Peralatan olahraga seperti bola voli, bola futsal, dan perlengkapan senam.
- Ruang seni, sebagai tempat aktivitas seni tari, musik, dan ekstrakurikuler OSIS lainnya.

## **D. Implementasi Makan Sehat dan Bergizi**

Kebiasaan ini diterapkan untuk menjaga kesehatan fisik dan mendukung daya konsentrasi murid. Program MBG (Makanan Bergizi Gratis)

- Makanan bergizi dibagikan secara terjadwal setiap hari.

- Setiap kelas didampingi oleh wali kelas untuk memastikan murid mengonsumsi menu yang tersedia.
1. Edukasi Gizi
- Penyuluhan kesehatan tentang pentingnya makanan bergizi diberikan oleh tenaga kesehatan.
  - Pembagian tablet tambah darah khususnya bagi murid perempuan, bekerja sama dengan pihak Puskesmas.
  - Pemasangan poster gizi di lingkungan sekolah sebagai sarana edukasi visual yang mudah dipahami.

## **E. Implementasi Gemar Belajar**

Kebiasaan ini berfungsi menumbuhkan motivasi belajar, kreativitas, dan minat membaca murid. Bentuk program Utamanya adalah:

- Literasi 30 menit sebelum pelajaran dimulai untuk menumbuhkan budaya membaca.
- Pojok baca kelas berisi rak buku yang dapat dimanfaatkan murid.
- Pembuatan poster saat kurikuler, melatih pemahaman konsep, kreativitas, dan keterampilan visual murid.

## **F. Implementasi Bermasyarakat**

Kegiatan ini membentuk sikap peduli, adaptif, dan kolaboratif.

- Gotong royong membersihkan lingkungan sekolah setiap pekan.
- Aksi kebersihan lingkungan, termasuk memilah sampah dan menjaga keindahan kelas.
- Kurikuler dalam membersihkan lingkungan pasar, masjid dan tempat umum.
- Penggalangan donasi untuk warga kurang mampu, korban bencana, atau murid yang membutuhkan bantuan.

## **G. Implementasi Tidur Cepat**

Kebiasaan tidur cukup penting untuk kesehatan fisik dan mental peserta didik.

### **1. Edukasi**

- Guru memberi penjelasan tentang dampak buruk kurang tidur, termasuk lelah, stres, sulit fokus, dan menurunnya daya tahan tubuh.

## **2. Monitoring**

- Murid mengisi jadwal tidur pada aplikasi RATU KASIH secara berkala.
- Wali kelas membuat laporan bulanan untuk mengevaluasi pola tidur murid.

## **BAB IV**

### **MANFAAT DAN DAMPAK IMPLEMENTASI PROGRAM G7KAIH**

Pelaksanaan Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (G7KAIH) di UPTD SMP Negeri 9 Sinjai memberikan berbagai manfaat dan dampak positif bagi peserta didik, guru, serta lingkungan sekolah. Program ini tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi telah membentuk budaya sekolah yang terstruktur, bermakna, dan berorientasi pada peningkatan karakter murid. Dampak yang muncul mencakup aspek spiritual, akademik, sosial, kesehatan, serta perilaku sehari-hari peserta didik. Keseluruhan implementasi juga sejalan dengan visi sekolah untuk mewujudkan peserta didik yang BERAKSI (Beriman, Adaptif, Kolaboratif, Santun, dan Inovatif).

#### **A. Manfaat Program G7KAIH**

##### **1. Manfaat bagi Peserta Didik**

Implementasi G7KAIH memberikan manfaat langsung bagi pengembangan karakter dan kemampuan murid, antara lain:

- Meningkatkan kedisiplinan waktu melalui pembiasaan bangun pagi, presensi tepat waktu, dan mengikuti kegiatan rutinitas pagi.
- Membangun karakter religius, santun, dan berakhhlak mulia melalui kegiatan beribadah, tadarus, kultum, serta bimbingan keagamaan.
- Meningkatkan kebugaran fisik melalui senam rutin, ekstrakurikuler olahraga, dan kegiatan PORSENI.
- Mendorong gaya hidup sehat, seperti makan bergizi dan menghindari jajanan berisiko.
- Meningkatkan kemampuan literasi, numerasi, dan kreativitas, terutama melalui kegiatan literasi 30 menit, pojok baca, poster edukasi, dan workshop.
- Memperkuat kemampuan sosial, seperti gotong royong, donasi sosial, serta kegiatan lingkungan yang membangun empati dan kepedulian.
- Meningkatkan kualitas kesehatan mental, karena kebiasaan tidur cepat dan rutinitas teratur membantu murid lebih fokus, tenang, dan siap belajar.

##### **2. Manfaat bagi Guru**

Program ini juga memberikan manfaat bagi pendidik, seperti:

- Membantu guru melakukan pembinaan karakter secara konsisten dan terukur.

- Menyediakan kerangka pembiasaan yang membantu guru mengelola kelas secara lebih efektif.
- Mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman, aktif, dan inovatif.
- Memperkuat hubungan guru dan murid melalui kegiatan penyambutan pagi, bimbingan ibadah, dan kegiatan kokurikuler.
- Membantu guru melakukan pemantauan perkembangan murid melalui aplikasi RATU KASIH dan laporan bulanan.

### **3. Manfaat bagi Sekolah**

Secara kelembagaan, manfaat yang diperoleh sekolah antara lain:

- Terbangunnya budaya sekolah yang disiplin, religius, sehat, bersih, dan produktif.
- Meningkatnya citra positif sekolah di mata masyarakat sebagai satuan pendidikan yang berkarakter.
- Terbentuknya lingkungan sekolah yang kondusif, bersih, rapi, dan mendukung pembelajaran.
- Mendukung implementasi Profil Pelajar Pancasila secara nyata.
- Menguatkan kerja sama antara sekolah, orang tua, KUA, puskesmas, dan masyarakat sekitar.

## **B. Dampak Implementasi G7KAIH**

### **1. Dampak Terhadap Perilaku Peserta Didik**

Dampak paling nyata terlihat pada perubahan perilaku murid, antara lain:

- Murid menjadi lebih disiplin, sopan, mandiri, dan bertanggung jawab.
- Meningkatnya motivasi belajar, keberanian bertanya, serta keaktifan dalam proses pembelajaran.
- Kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan tumbuh secara alami.
- Murid lebih mampu mengontrol emosi dan memperlihatkan sikap saling menghargai.

## **2. Dampak pada Prestasi Akademik**

- Meningkatnya kemampuan literasi dan numerasi melalui kegiatan membaca dan proyek pembelajaran.
- Hasil belajar murid meningkat karena mereka lebih fokus, siap secara mental, dan terbiasa belajar dengan teratur.
- Murid mampu menghasilkan karya kreatif seperti poster, laporan, dan proyek digital.
- Partisipasi dalam lomba akademik meningkat karena kepercayaan diri yang lebih baik.

## **3. Dampak pada Kesehatan Fisik dan Mental**

- Kondisi fisik murid lebih bugar akibat senam rutin dan olahraga terjadwal.
- Pola makan sehat menurunkan risiko anemia, kelelahan, dan masalah gizi lainnya.
- Edukasi tidur sehat membantu murid lebih konsentrasi dan mengurangi stres.
- Penerapan kebiasaan sehat menciptakan rutinitas harian yang stabil sehingga berdampak positif terhadap kesehatan mental.

## **4. Dampak Sosial dan Lingkungan**

- Murid terbiasa bergotong royong, bekerja sama, dan berkontribusi dalam kegiatan sosial.
- Lingkungan sekolah lebih bersih, tertata, dan nyaman.
- Kegiatan donasi dan kepedulian sosial membentuk karakter empati dan solidaritas murid.
- Hubungan antara sekolah dan masyarakat semakin harmonis melalui kegiatan kolaboratif.

## **5. Dampak Spiritual**

- Terbangunnya suasana religius, damai, dan saling menghormati di lingkungan sekolah.
- Murid lebih rajin beribadah, memahami nilai moral, serta mampu menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
- Program GAJIBU dan BRUS mempertegas peran sekolah sebagai pusat pembinaan karakter spiritual.

### **C. Dampak Jangka Panjang**

Jika diterapkan secara konsisten, program G7KAIH memberikan dampak jangka panjang sebagai berikut:

- Terbentuknya karakter pelajar yang kuat, disiplin, religius, dan berkepribadian positif.
- Meningkatnya prestasi akademik dan nonakademik secara berkelanjutan.
- Terciptanya generasi muda yang sehat, kreatif, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan abad 21.
- Sekolah menjadi lingkungan belajar yang holistik, ramah anak, dan berprestasi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan Program Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (G7KAIH) di UPTD SMP Negeri 9 Sinjai telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter, kedisiplinan, serta kualitas akademik peserta didik. Setiap kebiasaan yang diimplementasikan—mulai dari Bangun Pagi, Beribadah, Berolahraga, Makan Sehat dan Bergizi, Gemar Belajar, Bermasyarakat, hingga Tidur Cepat—telah menjadi bagian integral dari budaya sekolah yang selaras dengan slogan BERAKSI (Beriman, Adaptif, Kolaboratif, Santun, dan Inovatif).

1. Kebiasaan Bangun Pagi berhasil meningkatkan kedisiplinan, kehadiran tepat waktu, serta membentuk sikap tanggung jawab murid melalui presensi pagi, penyambutan guru, literasi, dan senam rutin.
2. Kebiasaan Beribadah berkontribusi besar dalam membentuk karakter religius dan moralitas peserta didik. Kegiatan Shalat Dhuha, Tadarus, Sholat Zuhur berjamaah, GAJIBU, dan pembinaan dari KUA menjadikan lingkungan sekolah lebih kondusif, damai, dan penuh nilai-nilai spiritual.
3. Kebiasaan Berolahraga menumbuhkan gaya hidup sehat, meningkatkan kebugaran fisik, serta mengembangkan sportivitas dan kerja sama melalui senam pagi, kegiatan OSIS dan seni, serta PORSENI.
4. Kebiasaan Makan Sehat dan Bergizi melalui Program MBG dan edukasi gizi dari tenaga kesehatan telah meningkatkan kesadaran murid tentang pentingnya asupan sehat dan pencegahan anemia.
5. Kebiasaan Gemar Belajar memperkuat budaya literasi dan kreativitas murid. Literasi 30 menit, pojok baca kelas, pembuatan poster, serta penggunaan teknologi digital meningkatkan minat belajar dan kemampuan akademik murid.
6. Kebiasaan Bermasyarakat menumbuhkan kepedulian sosial, gotong royong, dan kolaborasi. Kegiatan sosial seperti aksi kebersihan dan donasi membentuk karakter peduli lingkungan dan sesama.
7. Kebiasaan Tidur Cepat melalui edukasi dan pemantauan di aplikasi RATU KASIH membantu murid memahami pentingnya pola tidur sehat untuk menunjang kesehatan fisik dan kemampuan belajar.

Secara keseluruhan, implementasi G7KAIH memberikan pengaruh nyata terhadap pembentukan karakter murid, meningkatkan kualitas budaya sekolah, dan memperkuat sinergi antara guru, murid, dan orang tua. Program ini juga mendukung pencapaian visi sekolah dalam mencetak peserta didik yang unggul, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan global.

## B. Rekomendasi

Agar implementasi G7KAIH dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan, beberapa rekomendasi berikut disarankan:

### 1. Penguatan Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua

Perlu adanya sosialisasi lebih intens terkait peran orang tua dalam mendukung pembiasaan G7KAIH di rumah, khususnya dalam kebiasaan bangun pagi, tidur cepat, dan gemar belajar.

### 2. Peningkatan Sarana Pendukung

Sekolah perlu terus meningkatkan fasilitas seperti area literasi, alat olahraga, ruang seni, serta penyediaan buku bacaan yang lebih variatif agar program berjalan lebih maksimal.

### 3. Pengembangan Program Literasi dan Digital

Kegiatan gemar belajar dapat diperluas melalui:

- kelas literasi digital,
- pelatihan penulisan kreatif,
- kegiatan membaca terpandu,
- dan lomba akademik rutin.

Hal ini mendukung keterampilan abad 21: kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan pemikiran kritis.

### 4. Penguatan Sistem Monitoring dan Evaluasi

Pemanfaatan aplikasi RATU KASIH perlu diperluas, terutama untuk:

- memantau aktivitas harian murid,
- penilaian karakter,
- serta pelaporan perkembangan murid secara real-time.

Evaluasi rutin sebaiknya dilakukan pada akhir semester.

### 5. Pengembangan Program Karakter Berbasis Proyek

Melalui project-based activity seperti aksi sosial, gerakan lingkungan, dan karya inovatif, murid akan terbiasa bekerja secara kolaboratif dan kreatif.

## **6. Pelibatan Komunitas dan Mitra Eksternal**

Kerja sama dengan puskesmas, KUA, komunitas literasi, dan lembaga sosial dapat memperkuat dukungan terhadap program G7KAIH.



# BerAKSI

Beriman | Adaptif | Kolaboratif | Santun | Inovatif

## DOKUMENTASI KEGIATAN G7KHI

### 1. BANGUN PAGI



Jln. Bululohe No.50 Kec.Bulupoddo



[www.smp9sinjai.sch.id](http://www.smp9sinjai.sch.id)



smp9sinjai



smp9sinjai



# BerAKSI

Beriman | Adaptif | Kolaboratif | Santun | Inovatif

## 2. BERIBADAH

Solat Dhuha Berjamaah Dan Gerakan Jumat Seribuh (GAJIBU)



Bimbingan Remaja Usia Sekolah Dari Kantor Urusan Agama (KUA)



Jln. Bululohe No.50 Kec.Bulupoddo



[www.smp9sinjai.sch.id](http://www.smp9sinjai.sch.id)



smp9sinjai



smp9sinjai



# BerAKSI

Beriman | Adaptif | Kolaboratif | Santun | Inovatif

## 3. BEROLAHRAGA

Senam Anak Indonesia Hebat



Jln. Bululohe No.50 Kec.Bulupoddo



[www.smp9sinjai.sch.id](http://www.smp9sinjai.sch.id)



[smp9sinjai](#)



[smp9sinjai](#)

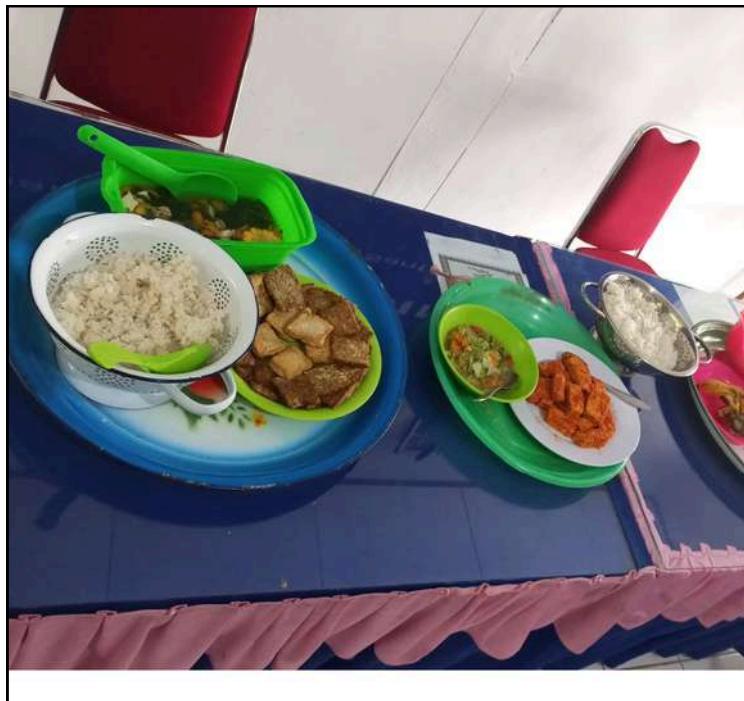


# BerAKSI

Beriman | Adaptif | Kolaboratif | Santun | Inovatif

## 4. MAKAN SEHAT DAN BERGIZI

Makan bersama



Program makan bergizi gratis (MBG)





# BerAKSI

Beriman | Adaptif | Kolaboratif | Santun | Inovatif

pemeriksaan kesehatan rutin dari puskesmas Bulupoddo



pemberian tablet tambah darah





# BerAKSI

Beriman | Adaptif | Kolaboratif | Santun | Inovatif

## 5. GEMAR BELAJAR



Jln. Bululohe No.50 Kec.Bulupoddo



[www.smp9sinjai.sch.id](http://www.smp9sinjai.sch.id)



[smp9sinjai](#)



[smp9sinjai](#)



# BerAKSI

Beriman | Adaptif | Kolaboratif | Santun | Inovatif

## Kegiatan Literasi



Jln. Bululohe No.50 Kec.Bulupoddo



[www.smp9sinjai.sch.id](http://www.smp9sinjai.sch.id)



[smp9sinjai](#)



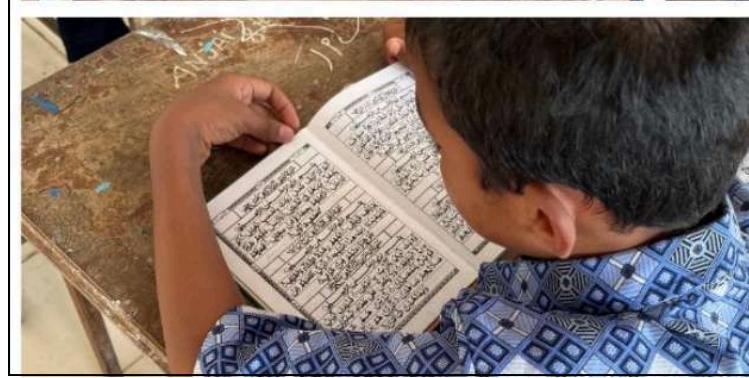
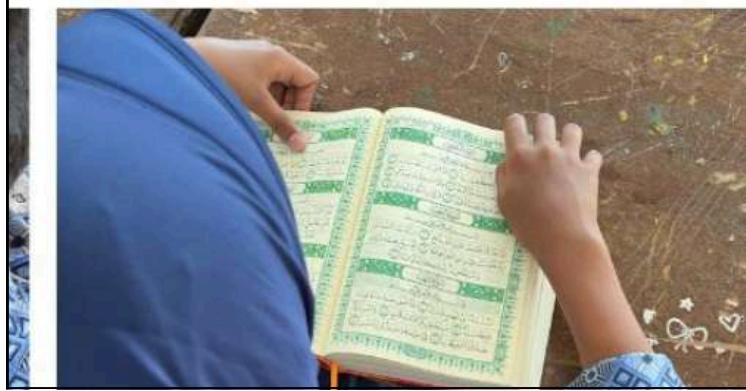
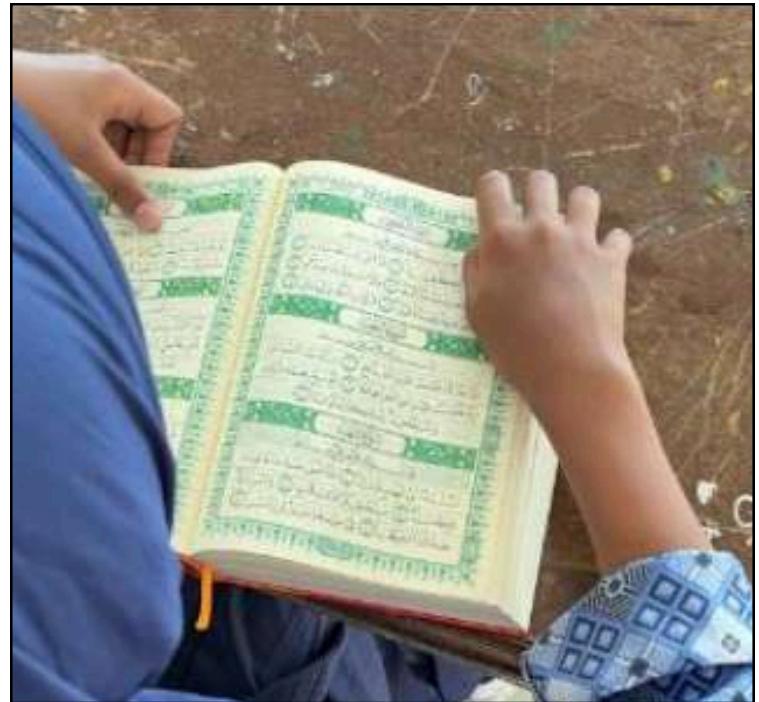
[smp9sinjai](#)



# BerAKSI

Beriman | Adaptif | Kolaboratif | Santun | Inovatif

## Kegiatan Literasi Al-Qur'an



Jln. Bululohe No.50 Kec.Bulupoddo



[www.smp9sinjai.sch.id](http://www.smp9sinjai.sch.id)



[smp9sinjai](#)



[smp9sinjai](#)



# BerAKSI

Beriman | Adaptif | Kolaboratif | Santun | Inovatif

## 6. BERMASYARAKAT



Jln. Bululohe No.50 Kec.Bulupoddo



[www.smp9sinjai.sch.id](http://www.smp9sinjai.sch.id)



smp9sinjai



smp9sinjai



# BerAKSI

Beriman | Adaptif | Kolaboratif | Santun | Inovatif

## Kampanye Dan Debat Pemilihan Ketua OSIS



## Pemilihan Ketua OSIS





# BerAKSI

Beriman | Adaptif | Kolaboratif | Santun | Inovatif

## Kegiatan Pramuka



## Pekan olahraga



Jln. Bululohe No.50 Kec.Bulupoddo



[www.smp9sinjai.sch.id](http://www.smp9sinjai.sch.id)



smp9sinjai

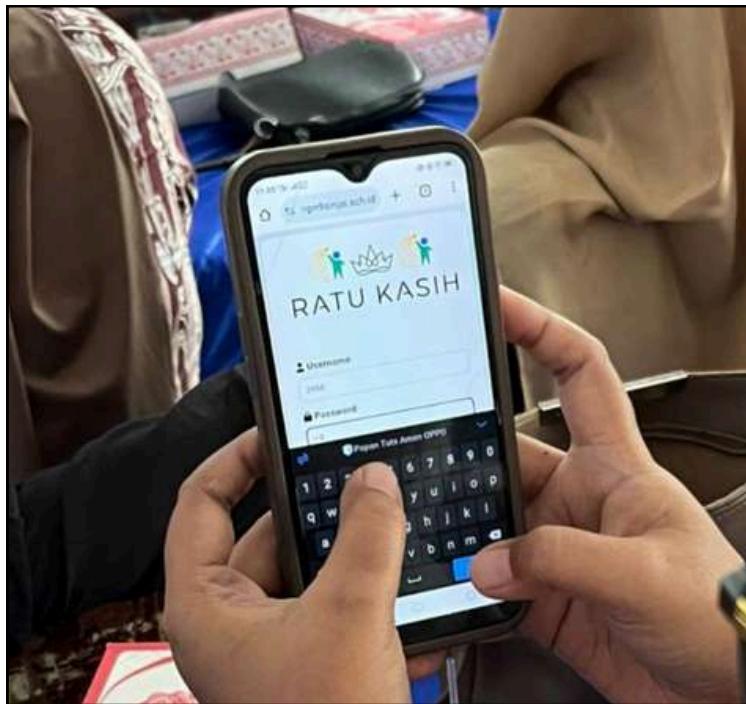


smp9sinjai



## 7. TIDUR CEPAT

Penjelasan pada Aplikasi RATU KASIH sebagai kerjasama orang tua implementasi tidur cepat murid



Sosialisasi penggunaan aplikasi RATU KASIH ke orang tua siswa

